

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian yang dilakukan peneliti kali ini merupakan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif lebih berfokus pada pendeskripsian hasil penelitian berupa kata-kata daripada angka-angka. Sumber data dalam penelitian kualitatif mencakup kata-kata lisan dan dokumen yang diteliti sehingga tertangkap makna dalam dokumen tersebut Moleong dalam Arikunto (2010, hlm. 22).

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan yang telah dikemukakan sebelumnya, pada penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian analisis deskriptif. Metode penelitian analisis deskriptif yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Dengan menggunakan metode ini, peneliti melakukan beberapa tahap penelitian, di antaranya perumusan masalah, pengumpulan data, penganalisisan data, dan pengambilan kesimpulan berdasarkan data hasil penelitian. Tujuan digunakannya metode ini yaitu untuk mendeskripsikan realisasi bunyi fonem /s/ dalam bahasa Jerman, menganalisis jenis distribusi apa yang terdapat pada bunyi fonem /s/ dalam bahasa Jerman, dan menganalisis apakah bunyi [s] dan [z] dalam bahasa Jerman berasal dari dua fonem atau merupakan alofon.

3.2 Pengumpulan Data

Peneliti mengumpulkan dan menganalisis kata yang mengandung fonem /s/ sebagai objek penelitian. Pada penelitian ini, sumber data yang digunakan adalah artikel *Deutschland im Elch-Test*, yang terdapat dalam majalah *Bild der Wissenschaft* edisi Desember 2015. Majalah *Bild der Wissenschaft* merupakan media masa yang diterbitkan pertama kali tahun 1964 oleh Konradin Mediengruppe di *Leinfelden-Echterdingen*. Selain tersedia dalam bentuk media cetak, *Bild der Wissenschaft* juga tersedia dalam bentuk virtual dan memiliki alamat *website* resmi www.wissenschaft.de. Majalah *Bild der Wissenschaft* membahas ilmu sains dan hal-hal yang berkaitan dengan alam dan lingkungan yang terbit satu edisi setiap bulan.

Selanjutnya, langkah-langkah penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) Studi Kepustakaan

Tahap ini merupakan tahap awal penelitian yang dilaksanakan peneliti. Pada tahap ini peneliti mempelajari artikel *Deutschland im Elch-Test*, yang terdapat dalam majalah *Bild der Wissenschaft* edisi Desember 2015 untuk mendapatkan data dan informasi. Selanjutnya, peneliti mencari data-data dan informasi yang bersifat kualitatif dan berhubungan dengan masalah yang diteliti.

2) Pengumpulan Data

Pada tahap ini, peneliti mengumpulkan data-data dan objek penelitian. Data-data dan objek penelitian yang dimaksud, yaitu kata yang mengandung fonem /s/ dalam artikel *Deutschland im Elch-Test*, yang terdapat dalam majalah *Bild der Wissenschaft* edisi Desember 2015.

3) Pengolahan Data

Setelah peneliti berhasil mengumpulkan data-data yang diperlukan, selanjutnya peneliti mengolah data tersebut dengan cara mengelompokkan data tersebut berdasarkan teori Darski yang menyatakan bahwa, [s] dan [z] merupakan realisasi dari bunyi fonem /s/ dalam bahasa Jerman dan berdistribusi komplementer, sehingga disebut alofon. Selanjutnya, peneliti menuliskan transkripsi fonetis IPA dari data-data tersebut berdasarkan kamus *online* dalam aplikasi android *Deutsch-Wörterbuch* yang dikembangkan oleh Alston dan Sanger.

4) Penarikan Kesimpulan

Pada tahap akhir ini, peneliti menarik kesimpulan berdasarkan hasil penelitian.

3.3 Analisis Data

Berikut ini merupakan tahap-tahap yang dilakukan peneliti dalam menganalisis data:

- 1) Pengumpulan kata yang mengandung fonem /s/ dalam artikel *Deutschland im Elch-Test* pada majalah *Bild der Wissenschaft* edisi Desember 2015.
- 2) Penulisan transkripsi fonetis IPA dari kata-kata yang mengandung fonem /s/ dalam artikel *Deutschland im Elch-Test* pada majalah *Bild der Wissenschaft*

edisi Desember 2015 berdasarkan kamus *online Deutsch-Wörterbuch* yang dikembangkan oleh Alston dan Sanger.

- 3) Pendeskripsian realisasi bunyi fonem /s/ dalam bahasa Jerman berdasarkan teori Darski.
- 4) Pengelompokan kata yang mengandung fonem /s/ menurut jenis distribusi Meibauer dkk. dalam artikel *Deutschland im Elch-Test* pada majalah *Bild der Wissenschaft* edisi Desember 2015.
- 5) Penganalisisan apakah bunyi [s] dan [z] dalam bahasa Jerman berasal dari dua fonem atau merupakan alofon.
- 6) Penarikan kesimpulan hasil akhir data penelitian.